

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia tengah diterpa banyak sekali isu ekonomi dan juga politik yang berhasil mencuri perhatian publik. Salah satu isu yang sedang ramai diperbincangkan saat ini adalah hingar bingar kasus korupsi yang melibatkan berbagai pejabat publik mulai dari penggeledahan rumah mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan pemanggilan Ahok oleh Kejaksaan Agung terkait kasus korupsi PT Pertamina hal ini semakin memperburuk citra pemerintahan Indonesia. Kasus korupsi di Indonesia kini tidak hanya berada di angka milyaran saja tetapi saat ini telah menyentuh di nominal yang luar biasa yang sudah menyentuh bilangan triliunan, tentu saja hal ini merugikan negara salah satu kasus korupsi yang saat ini terjadi selain dari pejabat publik mulai banyak terungkap dan bermunculan dari perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh negara itu sendiri, salah satunya adalah korupsi yang terjadi dan dilakukan oleh PT Timah dan juga Pertamina yang sampai saat ini menjadi kasus korupsi tertinggi di Indonesia. Karena banyaknya kasus korupsi yang terjadi di negara maka ini akan menjadi salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Korupsi sendiri merupakan bentuk kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) yang tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga memuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan perlahan berkurang. Berdasarkan Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tahun

2023, tercatat sebanyak 149 kasus korupsi ditangani selama tahun tersebut, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 115 kasus. Lonjakan kasus korupsi ini menjadi bukti bahwa korupsi di Indonesia masih berlangsung secara sistematis, terus menerus dan menyebar di berbagai kekuasaan.

Korupsi sendiri juga memberikan dampak yang sangat signifikan dalam hal yang negatif terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara, hal ini juga akan memberikan efek yang berbahaya kedepannya terlebih kepada generasi muda, selain itu korupsi juga akan mempengaruhi jalannya birokrasi, pemerintahan, sektor politik dan tentunya juga ekonomi.

Di tengah kondisi politik Indonesia yang semakin banyak diterpa kasus terlebih pada kasus korupsi, sehingga kemungkinan kritik sosial terhadap fenomena korupsi muncul dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui media massa. Kritik tidak hanya disampaikan secara langsung, tetapi juga dapat dikemas dan dibawakan dalam bentuk yang lebih ringan dan menghibur, seperti satire. Satire sendiri merupakan gaya komunikasi yang menyampaikan kritik sosial dan politik secara tidak langsung tetapi melalui sindiran yang dibalut humor. Karena sifatnya yang ringan dan menghibur, satire cenderung lebih mudah diterima oleh masyarakat, bahkan oleh mereka masyarakat yang dalam sehari-hari tidak tertarik dengan isu politik atau hukum sekalipun.

Satire sudah lama digunakan sebagai salah satu alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan sebuah kritik terhadap isu politik ataupun sosial. Satire adalah majas yang digunakan dalam sebuah penolakan, kritik, sindiran terhadap sebuah gagasan atau ide, kebiasaan yang dikemas dalam bentuk komedi

yang pada akhirnya menjadi sebuah bahan tertawaan. Konten satire ada sebagai bentuk kritik terhadap kelompok atau individu mengenai sebuah isu yang sedang terjadi. Satire dapat digunakan dalam konteks apapun dan dapat dibawakan dengan nada yang ramah, nada pahit, ataupun terkesan memilukan. Satire memiliki nilai lebih berbobot dibandingkan dengan sekedar ejekan semata. Satire memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah untuk memberikan kritik terhadap kesalahan yang dilakukan oleh seseorang, sehingga satire memiliki kesan seperti sarkasme akan tetapi karena adanya humor dalam pembawaannya sehingga dapat diterima dengan lebih santai dan terkesan lebih halus oleh masyarakat (kompas.com).

Satire dalam dunia politik memiliki fungsi sebagai bentuk perlawanan terhadap dominasi wacana politik arus utama dengan membingkai atau menyampaikan ulang isu-isu yang penting namun dengan cara yang lebih menghibur. Satire ini memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri karena satire dapat menyampaikan kritik tajam namun dengan cara yang lebih ringan sehingga dengan adanya penggunaan satire maka akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Satire politik telah diterapkan di negara-negara lain salah satunya adalah Amerika dan juga Rusia, bahkan satire politik ini digunakan sebagai salah satu alat untuk membahas mengenai isu-isu perbedaan ideologi politik, dan juga prinsip-prinsip sosial. Satire politik dapat digunakan sebagai salah satu alat propaganda yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap opini publik dan mencerminkan pandangan masyarakat. Satire politik menjadi salah satu senjata yang ampuh di banyak negara (kumparan.com).

Saat ini, beberapa media mulai berani dalam menggunakan satire ketika melakukan penyampaian terhadap sebuah berita dan juga kritik sosial mengenai sistem pemerintahan ideologi dan yang lainnya termasuk pada kasus korupsi yang tengah ramai di Indonesia. Salah satu media di Indonesia yang menerapkan satire dalam memberikan kritik dan menyoroti kebijakan politik adalah Metro TV, dalam salah satu program Talkshow terbarunya yang memiliki nama program yaitu *Meet Nite Live*. Acara ini mulai tayang pada Maret 2025, program *Meet Nite Live* sendiri merupakan salah satu program pengembangan dari program sebelumnya yang mendapatkan rating tinggi yaitu program *Midnight Live*, program ini dipandu oleh seorang news anchor bernama Valentinus Resa yang memiliki gaya penyampaian yang interaktif dan terkesan sangat santai, sehingga membuat penonton merasa lebih dekat ketika melihat program ini. Program ini tayang setiap hari Selasa dan juga Kamis pada pukul 22.30 WIB di Metro TV. Program ini menghadirkan sketsa komedi dan dialog yang menyentil isu-isu sosial, politik dan budaya dengan gaya yang khas seperti yang sudah di bahas sebelumnya. Segmen dalam program Talkshow ini terdiri dari penggabungan antara wawancara secara langsung, membahas isu-isu terkini yang sedang ramai diperbincangkan kemudian juga membahas mengenai tren perilaku dari masyarakat dengan menggunakan model komedi satire. Satire dalam program ini tidak hanya memberikan fungsi sebagai program hiburan tetapi juga sebagai cara untuk menyampaikan kritik kepada realitas sosial yang terjadi.

Agar program *Meet Nite Live* mendapatkan jangkauan audiens yang lebih luas, terlebih untuk mendapatkan atensi dari generasi muda, karena menurut hasil

survei Katadata Insight Center (KIC) dalam databoks disajikan pada tahun 2023, 59,8% anak muda di Indonesia tertarik akan politik sehingga hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh Metro TV (databoks.com). Metro TV dalam program Talkshow *Meet Nite Live* tidak hanya ditayangkan pada televisi saja, melainkan juga diunggah pada platform digital seperti Youtube, Tiktok, dan situs milik Metro TV yaitu Metrotvnews.com. Selain untuk mendapatkan jangkauan penonton yang lebih luas diunggahnya program *Meet Nite Live* ini juga diharapkan agar lebih mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Hal ini juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan adanya konvergensi media yang terjadi di era digital. Konvergensi digital membuat program televisi seperti *Meet Nite Live* bisa dinikmati dan hadir dalam bentuk yang lebih fleksibel dan dapat dengan mudah di akses. Dengan memanfaatkan platform Youtube Metro TV pada program *Meet Nite Live* juga mendapatkan kesempatan untuk memperluas dampak dari kritik yang disampaikan dan mengundang partisipasi publik atau audiens secara aktif.

Dalam program ini, kritik terhadap isu korupsi dikemas melalui dialog-dialog satire yang menyentil perilaku para politisi dan kebijakan pemerintah, namun tetap dikemas dalam suasana yang ringan dan menghibur. Penggunaan ekspresi, intonasi, respons bintang tamu, serta iringan musik menambah kekuatan penyampaian pesan dalam setiap segmen acaranya. Bahkan, beberapa episode program ini sempat menuai kontroversi karena sindirannya yang dianggap terlalu tajam oleh sebagian kalangan. Salah satunya adalah protes yang diberikan oleh salah satu ormas Perisai Kebenaran Nasional pada akun X

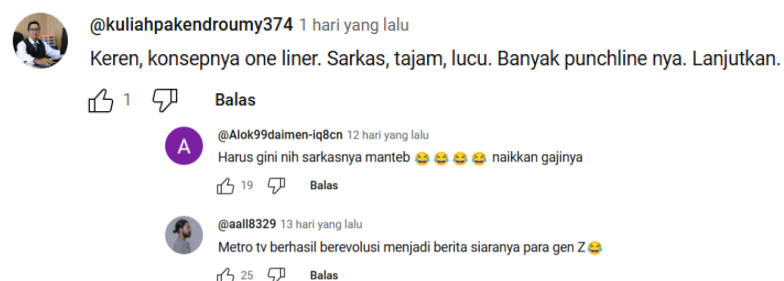
@mdy_asmara1701 dengan mengunggah potongan video mengenai ormas yang bersangkutan



Gambar 1.1 Wacana Korupsi yang Digambarkan Pada Program Meet Nite Live

(Sumber: Youtube Metro TV)

Berdasarkan tangkapan layar diatas, menunjukkan salah satu cuplikan awal di episode yang sedang membahas mengenai isu korupsi yang sedang terjadi di Indonesia yang diunggah pada youtube milik Metro TV, wacana korupsi pada program ini sudah dibawakan sejak episode awal lebih detailnya pada episode tiga dari program acara ini. Wacana korupsi dibentuk dan dinarasikan melalui satire yang didukung oleh ekspresi dari pembawa acaranya yaitu Valentinus Resa, tanggapan yang diberikan oleh bintang tamu, musik pengiring dan lain-lain.



Gambar 1.2 Komentar pada Akun Youtube Metro TV pada Program

Meet Nite Live

(Sumber: Youtube Metro TV)

Selain itu, pada program acara ini juga mendapatkan banyak sekali tanggapan dari masyarakat dengan meninggalkan komentar pada akun youtube Metro TV, tidak sedikit dari masyarakat yang setuju dan menyukai pembawaan dari program ini karena adanya penyampaian kritik dan tanggapan terhadap isu terlebih wacana korupsi yang terjadi di Indonesia.

Meskipun *Meet Nite Live* ditayangkan di Metro TV yang identik dan dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu stasiun televisi berita, yang menjadi poin utama dalam penelitian ini adalah program acara *Meet Nite Live* ini bukan merupakan tayangan berita seperti pada program berita Metro TV yang lainnya seperti *Headline News* ataupun *Breaking News* yang harus mematuhi prinsip-prinsip jurnalistik seperti netralitas dan tidak memasukkan opini ketika berita dan informasi disampaikan. Akan tetapi, program *Meet Nite Live* ini merupakan sebuah talkshow yang menggunakan pendekatan satire untuk menyampaikan sebuah sindiran mengenai isu sosial yang sedang hangat terjadi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dalam salah satu segmennya, yang secara format visual dan penyampaian informasinya dikemas menyerupai penyampaian berita formal, mulai dari pembawaan news anchor dan elemen lainnya yang terkesan serius. Namun, isi dari segmen ini tidak murni bersifat informatif saja tetapi ada penambahan opini dan komentar yang dilontarkan dari pembawa acara yang disampaikan secara satire dan penuh sindiran.

Format penyampaian pesan berupa informasi seperti ini menjadi hal yang berbeda dan menarik untuk dikaji lebih dalam karena adanya strategi

penyampaian pesan yang dilakukan secara lebih fresh dan modern. Menurut Purwasito (2017) Pesan adalah sebuah produk dari komunikator yang disampaikan kepada komunikan atau publik, secara langsung maupun tidak langsung melalui sebuah media. Dalam sebuah pesan terdapat motif atau tujuan yang berasal dari komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu bisa dalam hal kekuasaan sosial, politik, ekonomi maupun budaya. Metro TV dalam tayangan *Meet Nite Live* tetap memanfaatkan citra formalnya sebagai salah satu stasiun televisi berita yang memiliki kredibilitas, namun disisi lain, karena *Meet Nite Live* adalah sebuah talkshow yang memiliki kebebasan dalam memberikan opini, memberikan penafsiran, bahkan hingga sindiran. Maka dari sinilah wacana ini terbentuk, yang ditunjukkan melalui sebuah pesan yang tidak netral dan memiliki tendensi berupa kalimat satire yang merujuk pada isu korupsi yang sedang sedang terjadi yang dibentuk oleh Metro TV sebagai komunikator. Wacana korupsi yang disampaikan menggunakan gaya satire tentunya memiliki dampak kepada opini publik dalam melihat sebuah isu korupsi yang sedang terjadi. Penyampaian isu mengenai korupsi menggunakan satire ini bisa menjadi wadah untuk publik, sehingga berani menyampaikan pendapat atau luapan emosi berupa kalimat satire juga yang ditunjukkan pada kolom komentar. “Gue dukung Pertamina bre, semoga masuk liga dunia” merupakan salah satu komentar dari pengguna YouTube @XenonEX-s8d menjadikan publik untuk lebih *aware* pada kasus yang terjadi di negara Indonesia

Dalam penelitian ini wacana bukan hanya sebagai kumpulan informasi, tetapi juga melihat bagaimana pesan dalam *Meet Nite Live* disusun, diproduksi,

dan disebarkan dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut Jones et.al (2020) Wacana memegang peran yang sangat besar untuk menjaga, mengulang, dan menyebarkan kebiasaan sosial dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Pemilihan isu, gaya penyampaian dan cara memberikan informasi kepada publik yang dilakukan oleh Metro TV tidak lepas dari adanya konstruksi sosial politik yang melatar belakangnya. Oleh karena itu, *Meet Nite Live* tidak sekedar sebagai tontonan tetapi juga menyampaikan dan membentuk pemahaman publik terhadap suatu isu yang terjadi, dalam hal ini adalah sebuah isu korupsi. Karena *Meet Nite Live* juga ditayangkan pada youtube milik Metro TV, maka wacana yang dibentuk tidak berhenti pada level penyiaran, tetapi juga berkembang dalam hal interaksi digital. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Rodney H. Jones bahwa dalam analisis wacana digital pesan yang disampaikan terjadi dalam ruang yang partisipatif yang ditunjukkan dengan sebuah komentar yang ikut membentuk makna dan memperkuat wacana yang disampaikan. Sehingga, penulis sebagai peneliti ingin melihat bagaimana wacana korupsi dikonstruksi melalui gaya satire dalam program *Meet Nite Live* melalui analisis wacana digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat program *Meet Nite Live* sebagai tayangan hiburan semata, melainkan sebagai bagian dari praktik komunikasi politik modern yang turut menyuarakan kritik sosial secara kreatif terhadap isu korupsi yang sedang berkembang di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti susun, peneliti memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana wacana korupsi dikonstruksi dalam program *Meet Nite Live* pada akun Youtube Metro TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana korupsi dikonstruksi dalam program *Meet Nite Live* pada akun Youtube Metro TV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa membantu sebagai referensi dan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi terlebih untuk penelitian yang berhubungan dan berkaitan dengan wacana terlebih pada wacana korupsi yang dibawakan oleh televisi arus utama dan yang di konvergensi pada sebuah konten di media sosial terlebih dalam media sosial Youtube.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat mengenali wacana pada media dan membentuk sikap kritis terhadap isu terlebih pada isu yang diangkat yaitu wacana korupsi, juga dapat menjadi referensi bagi praktisi media, jurnalis, dan content creator dalam memproduksi konten yang menggabungkan kritik sosial dengan pendekatan kreatif dalam bentuk satire.

Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan juga peneliti lainnya yang tertarik dalam melakukan penelitian dalam ranah digital dan harapannya adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai wacana korupsi.